

BAB 5
TEKNIK PENILAIAN
TES TERTULIS BENTUK
URAIAN

Bentuk uraian objektif menuntut sekumpulan jawaban dengan pengertian atau konsep tertentu sehingga penskorannya dapat dilakukan secara objektif. Sementara bentuk uraian non-objektif menuntut jawaban berupa pengertian atau konsep berdasarkan pendapat masing-masing peserta tes sehingga penskorannya lebih sulit untuk dilakukan secara objektif (dapat mengandung unsur subjektivitas).

Dibandingkan dengan bentuk pilihan, tes bentuk uraian memiliki kelebihan. Di antaranya dapat mengukur kemampuan siswa dalam hal menyajikan jawaban terurai secara bebas, mengorganisasikan pikiran, mengemukakan pendapat, dan mengekspresikan gagasan-gagasan dengan menggunakan kata atau kalimat siswa sendiri. Namun, bentuk ini juga memiliki kelemahan. Di antaranya jumlah materi atau pokok bahasan yang

Perbedaan kedua bentuk (bentuk pilihan dan uraian) dirangkum pada Tabel 5.1

Tabel 5.1

No	Aspek Tes	Bentuk Urutan	Bentuk Pilihan
1.	Penulisan soal	Relatif mudah	Relatif sukar
2.	Jumlah pokok bahasan yang ditanyakan	Terbatas	Lebih banyak
3.	Aspek atau kemampuan yang diukur oleh satu soal	Dapat lebih dari satu	Hanya satu
4.	Persiapan siswa	Penekanannya pada kedalaman materi	Lebih menekan pada keluasan materi atau materinya bervariasi
5.	Jawaban siswa	Mengorganisasikan jawaban	Memilih jawaban
6.	Kecenderungan menebak	Tidak ada	Ada
7.	Penskoran	Sukar, lama, kurang konsisten (<i>reliable</i>) dan subjektif	Mudah, cepat, sangat konsisten, dan objektif

1. Kaidah Penulisan

91

Dengan kata lain, ruang lingkup ini menunjukkan luas dan sempitnya masalah yang ditanyakan. Di samping itu, ruang lingkup tersebut harus tegas dan jelas tergambar dalam rumusan soalnya. Dengan adanya kejelasan batasan ruang lingkup, kemungkinan terjadinya ketidakjelasan soal dapat dihindari. Ruang lingkup tersebut juga akan membantu mempermudah pembuatan kriteria atau pedoman penskoran.

Berdasarkan aspek konstruksi: (a) rumusan pertanyaan harus menggunakan kata-kata tanya dan perintah yang menuntut jawaban terurai, seperti mengapa, uraikan, jelaskan, bandingkan, hubungkan, tafsirkan, buktikan, hitunglah. Jangan menggunakan kata tanya yang tidak menuntut jawaban uraian, misalnya siapa, di mana, kapan. Demikian juga, jangan menggunakan kata tanya yang hanya menuntut jawaban ya atau tidak, (b) buatlah petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal, (c) buatlah pedoman penskoran sesegera mungkin setelah soalnya ditulis dengan cara menguraikan

Tabel 5.3
Rubrik Penskoran Holistik

No.	Klasifikasi	Deskripsi	Nilai
1.	Sangat baik	Siswa menunjukkan pemahaman kedua model inteligensi dan dapat mendeskripsikan secara akurat persamaan dan perbedaannya serta mampu memberikan contoh. Ini merupakan jawaban yang bagus sekali	5
2.	Baik	Siswa menunjukkan pemahaman yang bagus tentang model dan dapat mendeskripsikan perbedaan dan persamaan kedua model serta dapat memberikan contoh	4
3.	Cukup	Siswa menunjukkan pemahaman yang cukup tentang model dan dapat mendeskripsikan beberapa persamaan serta perbedaan keduanya. Pemahamannya terbatas dan terdapat gap wawasannya.	3
4.	Kurang	Siswa menunjukkan pemahaman yang terbatas tentang kedua model dan dapat menjelaskan persamaan dan perbedaan kedua model secara kabur. Beberapa informasi jelas tidak akurat. Contoh-contoh yang disajikan kabur, tidak relevan, dan tidak dapat diterapkan.	2
5.	Sangat kurang	Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat sedikit tentang kedua model dan tidak dapat menjelaskan persamaan maupun perbedaannya.	1
6.	Sangat kurang sekali	Siswa tampak tidak paham kedua model	0

3. Beberapa Contoh

a. **Uraian Objektif:**

Indikator: “Siswa dapat menjelaskan perbedaan keanekaragaman hayati antara di padang pasir dan hutan tropis.”

Contoh 5.2

Jelaskan keanekaragaman hayati mana yang lebih besar antara di padang pasir atau di hutan tropis? Jelaskan jawabanmu!

Pedoman Penskoran

URAIAN		SKOR
1.	Keanekaragaman hayati di hutan tropis lebih besar dibanding di padang pasir.	3
2.	Faktor abiotik di hutan tropis (sinar matahari, kelembaban, suhu) lebih stabil sepanjang tahun dibandingkan di padang pasir. Hal tersebut memengaruhi makhluk hidup di dalamnya.	7
Skor total		10

b. Uraian Non-Objektif

Contoh 5.3

Buatlah karangan dengan tema “Meningkatkan minat baca anak”, sebanyak kurang lebih 150 kata. Perhatikan ejaan, tanda baca, struktur kalimat, dan hubungan/keterkaitan (koherensi) antarkalimat.

Pedoman Penskoran

No	Kriteria Jawaban	Skor
1	Kesesuaian antara judul dan isi cerita ○ Judul sesuai dengan isi cerita ○ Judul agak sesuai dengan isi cerita ○ Judul tidak sesuai dengan isi cerita	0 - 2 2 1 0
2	Ketepatan penulisan ejaan ○ Tidak ada kesalahan ejaan ○ Bila ada kesalahan ejaan 1 – 5 kata ○ Bila ada kesalahan ejaan 6 – 10 kata ○ Bila ada kesalahan ejaan lebih dari 10 kata	0 – 3 3 2 1 0
3	Ketetapan penulisan tanda baca ○ Tidak ada kesalahan tanda baca ○ Bila ada kesalahan ejaan 1 – 5 kata ○ Bila ada kesalahan ejaan 6 – 10 kata ○ Bila ada kesalahan ejaan lebih dari 10 kata	0 – 3 3 2 1 0

D. LATIHAN

1. Rumuskan soal yang bersesuaian dengan tujuan pembelajaran berikut.
 - a) Siswa dapat mengidentifikasi problem yang dihadapi orang ketika mereka mengalami depresi berat.
 - b) Siswa dapat menjelaskan jenis polusi dan problem yang muncul akibat adanya polusi tersebut.
 - c) Siswa dapat menyebutkan penemu beserta hasil temuannya pada era Revolusi Industri.
2. Untuk setiap soal berikut, terdapat kesalahan yang sengaja dimunculkan. Identifikasi kesalahan yang mungkin Anda temukan, selanjutnya tulis ulang soal tersebut sehingga kesalahan itu semakin kecil.
 - a) Sebutkan dua contoh prasangka yang telah kita diskusikan selama pembelajaran di kelas!
 - b) Evaluasilah efek polusi udara bagi kualitas hidup masyarakat Jakarta.
3. Pak Badar adalah guru sejarah kelas IX. Pada semester ini, ia harus memberikan pengayaan kepada seluruh siswa di kelasnya yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Termasuk pula dia harus menyusun soal yang dapat menguji kemampuan berpikir tingkat tinggi mereka. Dia memutuskan bahwa soal bentuk uraian merupakan bentuk paling tepat untuk menguji kemampuan ini.
 - a) Mengapa penggunaan soal pilihan ganda tepat bagi siswa Pak Badar?
 - b) Apa yang harus dilakukan Pak Badar agar soal yang dibuatnya valid mengukur apa yang dipelajari siswa?